

1 sistem Periodik

Tanggal		Persediaan masuk		
		unit	Harga	jumlah
Januari	1	200	20.000	4.000.000
2025	5	300	22.000	6.600.000
	15	150	23.000	3.450.000
	Barang	650		

Pembelian 200 unit Rp 20.000 = Rp. 4.000.000

Pembelian 300 unit Rp 22.000 = Rp. 6.600.000

Pembelian 150 unit Rp 23.000 = Rp. 3.450.000

14.050.000

Persediaan akhir :

200 20.000 = Rp. 4.000.000

HPP = Rp. 14.050.000 - Rp. 4.000.000
= Rp. 10.000.000

* Sistem Perpetual

Tanggal	Keterangan	unit masuk	Harga masuk	unit keluar	HPP (Rp)	Persediaan akhir (unit harga)
1 Jan	Persediaan awal	200	4.000.000			200 20.000
5 Jan	Pembelian	300	22.000			200 20.000 + 300 22.000
10 Jan	Penjualan			250	5.100.000	0 20.000 + 250 22.000 250 22.000
15 Jan	Pembelian	150	23.000			150 23.000
20 Jan	Penjualan			200	4.400.000	50 22.000 150 23.000
Total		650 unit	14.050.000	450 unit	9.500.000	200 unit (Rp. 4.500.000)

No. _____

Date : _____

HPP = HPP

$$\begin{array}{rcl}
 200 & \times & 20.000 = 4.000.000 \\
 30 & \times & 22.000 = 1.100.000 \\
 200 & \times & 22.000 = 4.400.000 \\
 \hline
 450 & & 9.500.000
 \end{array}$$

2. Perbedaan ini terjadi karena dalam sistem Periodik, Perhitungan HPP dilakukan diakhir Periode berdasarkan data Fisik Persediaan akhir. Sementara dalam sistem Perpetual, HPP dihitung setiap terjadi Penjualan. Perbedaan Waktu Pencatatan dan Perhitungan hasil yg berbeda, Meskipun Menggunakan Metode FIFO.

3. Sistem Periodik

- kelebihan = Pencatatan sederhana dan mudah
- kekurangan = Informasi stok dan HPP tidak real time

* Sistem Perpetual

- kelebihan = Memberikan Informasi HPP dan Persediaan yg akurat
- kekurangan = lebih rumit untuk diimplementasikan dan membutuhkan disiplin yg tinggi dalam pencatatan setiap transaksi